

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Padi (*Oryza sativa* L.) merupakan tanaman pangan yang sangat penting di Indonesia, hal ini disebabkan padi dapat menghasilkan beras yang menjadi sumber makanan pokok masyarakat Indonesia. Hampir 90% masyarakat Indonesia mengkonsumsi beras dalam kehidupan sehari-hari. Rata-rata konsumsi beras di Indonesia pada tahun 2017 sebesar 114,6 kg/kapita/tahun (Indonesia, 2018). Seiring dengan meningkatnya jumlah penduduk Indonesia setiap tahun maka kebutuhan konsumsi beraspun akan meningkat, maka perlu untuk mengimbangi peningkatan kebutuhan beras dengan peningkatan produktivitas berasa secara nasional. Menurut data Badan Pusat Statistika bahwa produktivitas padi tahun 2014 sebesar 51,35 Ku/Ha, pada tahun 2015 sebesar 53,41 Ku/Ha, namun pada tahun 2016 produktivitas padi menurun dengan produktivitas sebesar 52,36 Ku/Ha, pada tahun 2017 sebesar 51,65 Ku/Ha dan tahun 2018 sebesar 51,92 Ku/Ha (Indonesia, 2018). Berdasarkan data Badan Pusat Statistika, produktivitas padi semakin menurun, sedangkan jumlah penduduk Indonesia semakin meningkat dan kebutuhan padi juga meningkat, oleh karena itu untuk meningkatkan produktivitas padi untuk mengimbangi kebutuhan yang semakin meningkat, maka dapat dengan upaya menerapkan teknologi terbaru pada budidaya tanaman padi, salah satunya yaitu metode berselang.

Metode berselang merupakan metode hemat air dengan pengelolaan tanaman yang baik sehingga meningkatkan produktivitas tanaman padi 30%-100%. Modifikasi pengelolaan lingkungan dalam metode berselang berguna untuk merangsang pertumbuhan sistem perakaran sehingga jumlah dan aktivitas dalam tanah dapat meningkat (Jamilah, 2013). Metode berselang memiliki beberapa prinsip yaitu pengelolaan tanah, perlakuan benih dan pengguna benih yang bermutu, tanam bibit yang muda, jarak tanam yang cukup lebar dan ditanam secara dangkal. Jarak tanam yang lebar pada budidaya tanaman padi dan dengan pengaturan air yang macak-macak atau berselang dapat memberikan ruang yang lebih tinggi terhadap pertumbuhan gulma (Subari, Joubert & Triyono, 2012). Adanya gulma disekitar tanaman padi dapat menurunkan kuantitas hasil padi, hal

ini sebabkan persaingan faktor tumbuh yang tersedia seperti cahaya matahari, unsur hara, air dan faktor tumbuh lainnya yang dibutuhkan dalam proses tumbuh dan berkembangnya tanaman padi. Penurunan hasil padi secara nasional diakibatkan oleh adanya gangguan gulma sebesar 15-42% (Sukma & Yakup, 2002). Untuk mengurangi penurunan hasil padi, gulma disekitar tanaman padi harus dikendalikan dengan sebaik-baiknya. Ada beberapa cara pengendalian gulma yaitu pengendalian secara kimia, pengendalian cara mekanis dan pengendalian secara kultur-teknis (Sukma & Yakup, 2002). Pemilihan cara pengendalian gulma sangat berkaitan dengan jenis gulma yang tumbuh, maka perlu adanya identifikasi gulma terlebih dahulu agar pengendalian gulma lebih efektif, oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keragaman gulma pada tanaman padi dengan irigasi berselang dan konvensional agar pengendalian gulma lebih efektif serta mengetahui gulma yang dominan tumbuh pada budidaya padi secara berselang maupun konvensional.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian yaitu:

1. Bagaimana keragaman gulma pada tanaman padi dengan irigasi berselang dan konvensional serta mendapatkan jenis gulma yang dominan pada tanaman padi?
2. Bagaimana keragaman gulma pada tanaman padi dengan berbagai varietas serta mendapatkan jenis gulma yang dominan pada tanaman padi?
3. Bagaimana interaksi macam pengairan dan varietas terhadap keragaman gulma, jumlah jenis, jumlah individu, dan bobot kering gulma?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu untuk:

1. Mengetahui keragaman gulma pada tanaman padi dengan irigasi berselang dan konvensional serta mendapatkan jenis gulma yang dominan pada tanaman padi.
2. Mengetahui keragaman gulma pada tanaman dengan berbagai Varietas padi serta mendapatkan jenis gulma yang dominan pada tanaman padi.
3. Mengetahui interaksi macam pengairan dan varietas terhadap keragaman gulma, jumlah jenis, jumlah individu, dan bobot kering gulma.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dapat bermanfaat sebagai dasar informasi mengenai keragaman gulma dengan sistem budidaya pengairan yang berbeda pada berbagai varietas, sehingga dari informasi tersebut diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan dalam pengendalian gulma yang tepat pada sistem budidaya padi untuk meningkatkan produktivitas padi.